

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam menghadapi Pasar bebas, perusahaan manufakturing dituntut untuk meningkatkan daya saing mereka untuk memproduksi barang secara efektif dan efisien, dalam negeri tidak hanya akan bersaing dengan kompetitor disekelilingnya, namun juga akan bersaing dengan kompetitor dari negara-negara maju. Dengan semakin tingginya kompetisi untuk menciptakan produk-produk yang kompetitif maka konsumen akan memiliki banyak pilihan untuk mendapatkan barang yang diinginkan. Konsumen akan lebih memilih barang dengan kualitas tinggi, harga yang kompetitif dan tempat waktu *Lean Manufacturing* yang pada akhirnya adalah meningkatkan daya saing.

Home Industri Jeans Denim, bergerak dalam bidang pembuatan celana denim dan jaket jeans. Proses produksinya berdasarkan pesanan dari pelanggan (*Make To Order*). Didalam proses produksinya, perusahaan tidak terlepas dari beberapa masalah yang menyebabkan terganggunya kelancaran produksi.

Home Industri Jeans Denim Utama menghasilkan dua produk utama yaitu *celana jeans denim dan jaket jeans denim*. Penulis diarahkan untuk mengamati salah satu produk yang banyak melakukan aktivitas – aktivitas boros.

Penelitian ini dilakukan untuk mendapatkan solusi mencapai produksi yang efisien dan meminimalisir pemborosan. Untuk mengidentifikasi pemborosan dan kegiatan yang tidak bernilai tambah dalam hal ini perlu dilakukan pemetaan aliran proses dalam perusahaan yaitu dengan salah satu metode *Lean Manufacturing* yaitu *Value Stream Mapping*. (Anvar dan Irranejad, 2010) mengemukakan bahwa salah satu metode lean manufacturing yang digunakan untuk memahami kondisi saat ini dan menemukan potensi perbaikan dalam rangka mengurangi dan menghilangkan pemborosan adalah *value stream mapping*. (Kadam, Shende, & Kamble, 2012) menyatakan bahwa *value stream mapping* adalah sebuah metode untuk memvisualisasikan aliran material dan aliran informasi melalui proses produksi.

Sejalan dengan keinginan Home Industri Jeans Denim Utama untuk melakukan peningkatan produksi yang berkesinambungan, maka perlu dilakukan *mapping* terhadap aktivitas produksi, dan mengidentifikasi waste secara menyeluruh untuk menghilangkan pemborosan (*waste*) itu sendiri dan mengurangi *lead time*, dan dianalisa untuk diberikan solusi dalam mencapai peningkatan produksi yang diharapkan oleh perusahaan. Oleh karena itu dibutuhkan penelitian yang dapat meningkatkan produktivitas dengan konsep *lean Manufacturing*.

Lean Manufacturing merupakan cara untuk melakukan perbaikan pada lini produksi dan *level* manajemen industri manufaktur (Sun, 2011). *Lean Manufacturing* mempertimbangkan segala pengeluaran sumber daya yang ada untuk mendapatkan nilai ekonomis terhadap pelanggan tanpa adanya pemborosan,

dan pemborosan inilah yang menjadi target untuk dikurangi atau bahkan dihilangkan. (Erfan, 2010) mengartikan bahwa pemborosan adalah segala kegiatan yang tidak memberikan nilai tambah atau *non value added*.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan, ditemukan permasalahan berupa ketidaktercapaian target dikarenakan adanya pemborosan pada proses produksi pada produk celana jeans denim dan jaket jeans denim. Dari ketidaktercapaian target produksi, maka sangat berpotensi menjadi penyebab terjadinya keterlambatan atau ketidaktepatan waktu saat pengiriman ke konsumen. Sehingga penelitian ini bertujuan untuk menganalisa faktor-faktor yang menyebabkan pemborosan (*waste*) pada produksi celana jeans denim dan jaket jeans denim di Home Industri Jeans Denim.

1.3 Tujuan Penelitian

1. Mengidentifikasi total waktu yang dibutuhkan pada aliran proses produksi celana jeans denim dan jaket jeans denim di Home Industri Jeans Denim.
2. Mengidentifikasi aktivitas yang dominan pada aliran proses produksi celana jeans denim dan jaket jeans denim di Home Industri Jeans Denim.
3. Mengidentifikasi *waste* yang dominan pada aliran proses produksi celana jeans denim dan jaket jeans denim di Home Industri Jeans Denim.
4. Mengidentifikasi aktivitas yang memiliki nilai tambah (*Value Added/VA*), aktivitas yang dibutuhkan namun tidak memiliki nilai tambah (*Necessary But No Value added/NNVA*), dan aktivitas yang tidak memiliki nilai tambah (*Non Value Added/NVA*) pada aliran proses produksi celana jeans denim dan jaket jeans denim di Home Industri Jeans Denim.
5. Memberikan usulan perbaikan pada aliran proses produksi celana jeans denim dan jaket jeans denim di Home Industri Jeans Denim.
6. Menganalisa dampak usulan perbaikan pada aliran proses produksi celana jeans denim dan jaket jeans denim di Home Industri Jeans Denim.

1.4 Batasan Masalah

1. Penelitian dilakukan di area produksi pada Home Industri Jeans Denim.
2. Penelitian difokuskan pada identifikasi *waste* (pemborosan).
3. Produk yang menjadi subjek penelitian adalah Home Industri Jeans Denim.
4. Konsep yang digunakan adalah *Lean Manufacturing*.
5. Jenis waste yang diteliti sebanyak 7 (Tujuh) tipe *waste* yaitu : *Process, Transportation, Waiting, Defect, Overproduction, Motion, Inventories*
6. Karena tidak diberikannya izin oleh Home Industri Jeans Denim., maka tidak membahas biaya sebelum atau sesudah dilakukannya perbaikan.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan

Dengan adanya metode *Lean Manufacturing*, diharapkan pihak dari perusahaan mendapatkan usulan perbaikan dalam mengurangi jumlah *waste* (Pemborosan) yang dialami sampai saat ini.

2. Mahasiswa

Dapat menambah pengetahuan ilmu dengan menggunakan metode *Lean Manufacturing* dalam permasalahan Identifikasi *Waste* (Pemborosan). Yang ada dalam proses produksi suatu perusahaan.

3. Universitas

Dengan menggunakan metode *Lean Manufacturing* dapat memberikan referensi tambahan agar berguna di dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan juga berguna sebagai perbandingan bagi mahasiswa dimasa yang akan datang.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini akan menguraikan secara singkat mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi tentang kajian deduktif dan induktif yang menjadi landasan dalam penelitian. Pada bab ini juga menjelaskan mengenai konsep dan prinsip dasar yang dibutuhkan untuk memecahkan masalah penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan uraian tentang kerangka dan bagan alur penelitian, teknik yang di lakukan, dan data yang akan dikaji serta cara analisis yang akan di pakai.

BAB IV PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

Pada bab ini berisi tentang data yang di peroleh selama penelitian dan bagaimana mengelolah data tersebut sesuai dengan metode yang telah ditetapkan untuk mencapai tujuan.

BAB V PEMBAHASAN

Pada bab ini memamparkan tentang hasil yang diperoleh dalam penelitian dan kesesuaian hasil dengan tujuan penelitian sehingga dapat menghasilkan sebuah rekomendasi.

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab terakhir disajikan kesimpulan terhadap analisis yang dibuat dan rekomendasi atau saran-saran atas hasil yang di capai dan juga saran yang diajukan peneliti untuk pengembangan penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

Daftar pustaka berisikan tentang sumber-sumber yang digunakan dalam penelitian ini, baik itu berupa jurnal, buku, kutipan-kutipan dari internet ataupun dari sumber-sumber yang lainnya.

LAMPIRAN

Lampiran berisikan kelengkapan alat dan hal lain yang perlu dilampirkan atau ditunjukkan untuk memperjelas uraian dalam penelitian.